

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN ALASAN MEMILIH INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		4	5	12			
1.	Meningkatkan penilaian dokumen lingkungan	Meningkatnya kualitas dokumen lingkungan yang diterbitkan	Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Undang- Undang nomor 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Untuk mengetahui bagaimana suatu komponen lingkungan akan berubah akibat adanya suatu aktifitas/kegiatan manusia maka dilakukan perkiraan dampak lingkungan - Permen LH RI nomor 05 tahun 2012 tentang jenis rencana usaha dan/atau kegiatanyang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup - PP nomor 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan - Pernen LHK nomor 16 tahun 2012 tentang pedoman penyusunan dokumen lingkungan hidup - Permen LHK nomor 08 tahun 2013 tentang tata laksana 	$x = \frac{\text{jumlah dokumen lingkungan yang berkualitas}}{\text{jumlah dokumen lingkungan yang dinilai}} \times 100\%$ <p>Ket:</p> <p>Σ Dokumen yang berkualitas =</p> <p>Σ rata-rata perbaikan saran/masukan anggota komisi Penilai Amdal (KPA) (3-5) org terhadap dokumen lingkungan yang dinilai</p>	Bidang Tata Kingkungan	Data Primer

				penilaian dan pemeriksaan dokumen lingkungan hidup serta penerbitan izin lingkungan			
2.	Meningkatkan jumlah wilayah sehat dan nyaman	Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang bersih dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang bersih dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Merupakan indikator untuk penilaian kota bersih, sehat dan nyaman 	$\frac{\sum \text{desa yang dibina}}{\text{Target desa yang akan dibina dalam 5 tahun}} \times 100$ <p>(n1= 1, n2 =1+2, n3=1+2+3, dstnya)</p> <p>Ket: n1= \sum tahun ke 1 n2= \sum tahun ke 1+ 2 dstnya</p>	Bidang Tata Lingkungan	Data DLH
3.	Meningkatkan pengendalian penemaran air dan udara	Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	<ul style="list-style-type: none"> - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 	$X = \frac{\sum \text{parameter yang memenuhi baku mutu pada semua sampel air sungai}}{\sum \text{parameter yang diukur pada semua sampel air sungai}}$	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Lap Hasil Uji Laboratorium (LHU)
4.	Meningkatkan pengendalian penemaran air dan udara	Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	<ul style="list-style-type: none"> - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 	$X = \frac{\sum \text{parameter yang memenuhi baku mutu pada udara ambien}}{\sum \text{parameter yang diukur pada semua udara ambien}}$	Bidang pengendalian dampak lingkungan	Lap Hasil Uji Laboratorium (LHU)
5.	Meningkatkan jumlah luasan tutupan lahan	Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah Luasan tutupan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> - Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Masih banyaknya lahan yang tersedia (terbuka) 	$LTH = \sum \text{luas tutupan hutan} + \text{Luasan Penanaman} : 400$		

6.	Menurunkan tingkat kerusakan lahan	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Masih banyaknya lahan dalam kondisi rusak	$\frac{\text{Jumlah Ha penanaman tahun berjalan}}{\text{Kondisi Tahun sebelumnya} - \text{lahan yang dipulihkan}} \times 100 = \dots\dots\%$	Bidang konservasi lingkungan	DLH kab. Batola, BPDAS batola dan BPBD kab. batola
7	Meningkatkan pemanfaatan limbah energi	Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Prosentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Banyaknya limbah ternak sapi yang tidak dimanfaatkan	$\frac{\text{Jumlah unit pengolah limbah (biogas) tahun ke\dots\dots}}{\text{Jumlah ternak} - (\text{jumlah unit biogas} \times 2)} \times 100 = \dots\dots\%$	Bidang konservasi lingkungan	DLH dan BPS kab. Batola
8.	Meningkatkan Pemanfaatan energi	Meningkatnya pemanfaatan energi terbaru dan terbarukan	Prosentase desa yang menggunakan energi terbarukan	- Amanat UU 32 th 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	$X = \frac{\sum \text{desa yang diinventarisir}}{\sum \text{desa di Kabupaten Barito Kuala}} \times 100\%$	Bidang konservasi lingkungan	DLH dan BPS kab. Batola

KEPALA DINAS,

HJ. FAHRIANA,SH,MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650414 198691 2 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESSELON III
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BARITO KUALA

NO	TUJUAN	KINERJA UTAMA/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET KINERJA					TARGET AKHIR RPJMD
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatkan penilaian dokumen lingkungan	Meningkatnya kualitas dokumen lingkungan yang diterbitkan	Prosentase dokumen lingkungan yang berkualitas	persen	0	100	100	100	100	100	100
2	Meningkatkan jumlah wilayah bersih dan nyaman	Meningkatnya jumlah luasan wilayah yang bersih dan nyaman	Prosentase jumlah desa yang bersih dan nyaman	Persen	0	100	100	100	100	100	100
3	Meningkatkan pengendalian penemaran air dan udara	Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas air yang memenuhi baku mutu	persen	73,6	74,3	75,1	75,8	76,6	77,4	77,4
4.	Meningkatkan pengendalian penemaran air dan udara	Meningkatnya pengendalian penemaran air dan udara	Prosentase hasil pemantauan kualitas udara yang memenuhi baku mutu	persen	0	0	0	75,8	76,6	8,741	77,4
5	Menurunkan tingkat kerusakan lahan	Menurunnya tingkat kerusakan lahan	Prosentase pengurangan jumlah luasan lahan yang rusak	persen	0,17	0,12	0,24	0,08	0,24	0,24	0,92

6	Meningkatkan jumlah luasan tutupan lahan	Meningkatnya jumlah luasan tutupan lahan	Jumlah luasan tutupan hutan	hektar	14.031,39	14.021,515	14.034,015	14.039,015	14.051,515	14.064,015	14.064,015
7	Meningkatkan pemanfaatan limbah energi	Meningkatnya pemanfaatan limbah untuk energi	Persentase KK dalam pemanfaatan limbah untuk energi	persen	0,96 (100%)	1.07	1,31	1,55	1,8	2,05	7,78
8	Meningkatkan Pemanfaatan energi	Meningkatnya pemanfaatan energi terbaru dan terbarukan	Prosentase desa yang menggunakan energi terbarukan	persen	0	0	2,4	9,9	9,9	9,9	32,1

KEPALA DINAS,

HJ. FAHRIANA,SH,MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19650414 198691 2 003